

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Informasi adalah kumpulan data yang sudah diolah dan diproses melalui prosedur pengolahan data dalam rangka menguji tingkat kebenarannya, keterpakaiannya sesuai dengan kebutuhan.¹ Pentingnya informasi bagi seluruh manusia, membuat kedudukan informasi sangat mampu untuk membantu seluruh aspek kehidupan manusia yang memberikan wawasan lebih berguna bahkan informasi sekecil apapun yang belum di jangkau manusia sudah bisa didapatkan oleh manusia diseluruh bidang apapun.

Ketika manusia mendapatkan informasi maka mereka akan lebih mudah mengambil tindakan atas informasi yang diketahui, sebab pada dasarnya informasi adalah jawaban bagi persoalan yang mereka hadapi. Biasanya ciri-ciri informasi itu lengkap, sesuai, efektif dan efisien, sehingga dalam pengelolaan informasi tentunya diatur oleh sistem pada teknologi.

Sistem informasi manajemen adalah serangkaian subsistem informasi yang menyeluruh dan terkoordinasi secara rasional terpadu yang mampu mentransformasi data agar menjadi informasi melalui serangkaian cara untuk meningkatkan produktifitas yang sesuai dengan gaya dan sifat manajer sesuai kriteria mutu yang telah di tetapkan.²

¹ Deni Darmawan , “*Pendidikan Teknologi Informasi Dan Komunikasi*”, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), hlm 2.

² Yulia Djahir dan Dewi Pratita, *Sistem Informasi Manajemen*, (Yogyakarta: Deepublish, 2014), hlm 16.

Sistem informasi manajemen yang digunakan biasanya tidak akan terpisah dari peranteknologi saat ini. Teknologi informasi adalah suatu studi, perancangan, pengembangan, implementasi, dukungan atau manajemen sistem informasi berbasis komputer khususnya aplikasi perangkat lunak dan perangkat keras komputer. Dalam hal ini adanya sistem informasi manajemen dapat dijadikan bahan pertimbangan setiap manusia untuk pengambilan keputusan. SIM yang digunakan bisa mempercepat kegiatan yang berhubungan dengan analisis manajemen dengan adanya peran teknologi dan sumber daya manusia yang sangat penting dalam mendukung berjalannya suatu sistem informasi manajemen. Sehingga dapat disimpulkan bahwa sistem informasi Manajemen sangat berpengaruh terhadap penerapan fungsi manajemen, pengambilan keputusan baik bagi sumberdaya manusia yang individu maupun kelompok atau dalam organisasi. Selanjutnya sistem informasi manajemen ini dapat dilakukan disegala bidang salah satunya dalam dunia pendidikan tak terkecuali pada perpustakaan.

Perpustakaan merupakan tempat yang digunakan untuk menyimpan buku dan atau referensi lainnya yang disimpan berdasarkan tata susunan tertentu untuk digunakan pembaca tidak untuk dijual.³ Perpustakaan adalah sumber informasi melalui buku-buku dari berbagai jenis bidang mulai dari kesehatan, ekonomi, pendidikan, kedokteran dan masih banyak lagi informasi dunia yang bisa kita dapatkan dari perpustakaan. Banyaknya referensi yang ada di perpustakaan dapat membuat pemustaka sulit mencari letak buku dan atau kapasitas buku yang dibutuhkan masih ada atau sudah banyak yang meminjam.

³ Hartono, *Manajemen Perpustakaan Sekolah*, (Yogyakarta : Ar-Ruzz Media, 2016), hlm 26.

Salah satu tujuan perpustakaan adalah menyediakan layanan informasi kepada pemustaka, untuk mendapatkan informasi tersebut maka perpustakaan harus menyediakan alat bantu telusur. Alat bantu telusur tersebut biasa disebut dengan katalog. Katalog adalah kumpulan daftar koleksi yang disusun secara sistematis.⁴ Dengan demikian dapat dipermudah menggunakan sistem informasi perpustakaan yang disebut *OPAC (Online Public Access Catalogue)*

Dengan kemajuan teknologi pada saat sekarang ini perpustakaan sudah memakai komputer atau sering disebut dengan OPAC sebagai sarana penelusuran informasi di perpustakaan. Dengan adanya OPAC ini pengguna perpustakaan sangat terbantu dalam pencarian informasi karena pengguna bisa langsung mengetahui dimana buku atau informasi yang mereka cari berada dan pengguna juga bisa mengetahui apakah koleksi yang mereka butuhkan itu dipinjam oleh pengguna lain atau tidak.⁵

Berdasarkan hasil pra-penelitian yang saya lakukan bersama Bapak Hairul Agust Cahyono, S.IPI.,M.Hum selaku kepala bagian perpustakaan IAIN Madura bahwa OPAC sudah mulai beroperasi sejak beralihnya layanan manual ke layanan digital yang telah diinstal aplikasi *Senayan Library Management System* sekitar tahun 2010. Dulu perpustakaan IAIN Madura menggunakan kartu katalog yang diletakkan pada rak katalog buku perpustakaan dan juga disediakan daftar buku perpustakaan. Penggunaan OPAC dianggap sangat mempermudah *user* dalam

⁴ Yanis mawati dan Bakhtaruddin Nst “Pemanfaatan Online Public Access Catalog (Opac) Untuk Meningkatkan Kualitas Layanan Di Perpustakaan Universitas Negeri Padang”, *Jurnal Ilmu Informasi Perpustakaan dan Kearsipan*, Vol. 2, No. 1, September 2013, hlm. 435

⁵ Reynaldi dan Elva Rahmah, “Sarana Penelusuran Informasi Di Upt Perpustakaan Proklamator Bung Hatta Bukittinggi”, *Jurnal Ilmu Informasi Perpustakaan dan Kearsipa*, Vol. 2, No. 2, Maret 2014, hlm. 34

mencari katalog buku atau referensi yang dibutuhkan serta dapat mengetahui ketersediaan buku yang dicari.⁶

Dalam hal ini peneliti melihat bahwasanya penggunaan aplikasi OPAC sangat mempermudah mahasiswa dalam menemukan informasi buku yang akan di pinjam.

Berdasarkan uraian diatas peneliti tertarik mengangkat judul Implementasi OPAC Sebagai Sistem Informasi Referensi di IAIN Madura agar peneliti dapat menggali informasi lebih dalam tentang *OPAC (Online Public Access Catalogue)* serta mampu mengimplementasikan sistem informasi *OPAC (Online Public Access Catalogue)* untuk mempermudah pemustaka dalam menemukan buku atau referensi yang dibutuhkan dengan mudah, efektif dan efisien.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan uraian konteks penelitian diatas, maka penulis dapat mengemukakan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana rancangan aplikasi OPAC dalam mengelola referensi di Perpustakaan IAIN Madura?
2. Bagaimana pengelolaan aplikasi OPAC dalam mengelola referensi di Perpustakaan IAIN Madura?
3. Bagaimana efektivitas aplikasi OPAC dalam pencarian referensi di Perpustakaan IAIN Madura?

⁶ Hairul Agust Cahyono, S.IPL.,M.Hum, Kepala bagian perpustakaan IAIN Madura, Wawancara Secara Online. (28 Mei 2020)

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian yang ingin dicapai adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui rancangan aplikasi OPAC dalam mengelola referensi di Perpustakaan IAIN Madura
2. Untuk mengetahui pengelolaan aplikasi OPAC dalam mengelola referensi di Perpustakaan IAIN Madura
3. Untuk mengetahui efektivitas aplikasi OPAC dalam pencarian referensi di perpustakaan IAIN Madura

D. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan yang dapat diambil dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Kegunaan teoritis

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat menjadi tambahan informasi dan referensi serta sebagai pengembangan teori-teori atau keilmuan dalam rangka mengetahui dan memahami lebih jauh tentang Sistem Informasi Manajemen Pendidikan.

2. Kegunaan Praktisi

- a. Bagi Pustakawan

Kepada pustakawan lebih bisa mengedukasi dan mensosialisasikan serta mengimplementasikan fasilitas aplikasi OPAC sebagai sistem informasi referensi untuk mempermudah kebutuhan mahasiswa.

- b. Bagi pemustaka (Mahasiswa)

Diharapkan nantinya dapat menambah wawasan mahasiswa dalam menggunakan teknologi dan mempermudah dalam menemukan

referensi yang dibutuhkan mengingaat bahwa referensi atau buku di perpustakaan merupakan kebutuhan pokok bagi mahasiswa

c. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu masukan bagi peneliti untuk dapat menjadi seorang tenaga kependidikan yang terampil dan bertanggung jawab atas tugas yang digelutinya.

d. Bagi IAIN Madura

Hasil penelitian dapat menjadi tambahan referensi perpustakaan khususnya untuk jurusan Tarbiyah. Serta dapat menyumbangkan gagasan pemikiran dan bahan masukan dalam bidang Sistem Informasi manajemen Pendidikan terutama tentang penggunaan teknologi aplikasi OPAC dalam menemukan referensi dengan efektif dan efisien

E. Definisi Istilah

Definisi istilah ini digunakan untuk menghindari kesalah pahaman pembaca sehingga penulis perlu membahasnya:

1. Implementasi OPAC adalah penerapan sistem informasi temu balik berbasis komputer. Setiap buku atau referensi yang ada di perpustakaan dikelompokkan dalam beberapa katalog sesuai dengan subjek bukutersebut. Sehingga melalui fitur OPAC pencarian katalog lebih mudah, bahkan bisa diketahui apakah referensi tersebut tersedia atau sedang di pinjam user lain.
2. Sistem Informasi adalah serangkaian elemen yang tersusun dan terstruktur yang disatukan bersama dengan tujuan memudahkan aliran data yang disebut informasi.

3. Referensi adalah rujukan yang berupa teori atau argumentasi dimana setiap kalimatnya merupakan landasan bagi beberapa ide-ide baru yang hendak dikeluarkan, sehingga tidak terkesan asal-asalan. Referensi biasanya berisi informasi yang dimuat dalam buku.
4. Perpustakaan adalah tempat yang menyimpan ribuan koleksi buku bacaan, jurnal dan referensi lainnya sehingga penggunanya dapat menemukan informasi yang dibutuhkan.

Maka dari itu, implementasi *OPAC (Online Public Access Catalogue)* sebagai sistem informasi dalam menemukan referensi di Perpustakaan IAIN Madura merupakan pengelolaan informasi perpustakaan yang menggunakan teknologi komputer untuk mempermudah menemukan referensi di perpustakaan UPT IAIN Madura.

F. Kajian Terdahulu

Tujuan penelitian terdahulu dimaksudkan agar dapat memberikan gambaran mengenai kerangka kajian empiris dan teoritis terhadap permasalahan sebagai landasan untuk mengadakan pendekatan terhadap masalah yang dihadapi serta sebagai acuan dalam memecahkan masalah. Adapun kajian terdahulu yang dihimpun sejauh pemahaman peneliti terkait penelitian sejenis adalah sebagai berikut:

Yunita dari program sarjana ilmu perpustakaan, Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang dengan judul "*Evaluasi Penelusuran OPAC Oleh Pemustaka Melalui Recall dan Precision Di Perpustakaan Program Pascasarjana Universitas Sriwijaya Palembang*". Tujuan penelitian ini adalah mengevaluasi kinerja OPAC dalam penggunaan recall dan precision dan

mengetahui apa saja kendala dalam menggunakan *recall* dan *precision* terhadap OPAC. Hasil penelitian menunjukkan pengguna OPAC melalui *recall* dan *precision* bisa dikatakan belum efektif, hasil ini didapatkan dari penyebaran angket kepada pengunjung perpustakaan.

Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian yaitu sama-sama mengkaji tentang aplikasi OPAC di perpustakaan perguruan tinggi. Dan perbedaannya ialah pada peneliti terdahulu meneliti tentang evaluasi penggunaan OPAC melalui *recall* dan *precision*.

Sedangkan dalam penelitian ini lebih mendalami tentang pengelolaan OPAC. Selain itu perbedaan lokasi penelitian. Pada penelitian terdahulu dilakukan di Palembang sedangkan pada penelitian ini dilakukan di Madura. Selanjutnya ialah perbedaan metode penelitian. Pada penelitian terdahulu dilakukan dengan cara pendekatan kuantitatif sedangkan pada penelitian ini dilakukan dengan cara yang berbeda yaitu dengan cara menggunakan metode pendekatan kualitatif.

